

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang digunakan untuk menilai posisi keuangan dan kinerja perusahaan. Apabila laporan keuangan perusahaan menunjukkan kenaikan laba yang bersifat sementara, maka hal tersebut dapat meningkatkan harapan investor perihal angka laba di masa depan dan menyebabkan kekecewaan yang besar ketika kenaikan laba tersebut tidak naik secara berkelanjutan. Oleh karena itu, manipulasi laba atau pemerataan laba ini diharapkan dapat meminimalisir fluktuasi atas laba dilaporan keuangan dari waktu ke waktu. Hal ini lah yang merupakan dorongan besar bagi manajer perusahaan untuk melakukan manajemen laba.

Ukuran perusahaan yang besar juga dapat mempengaruhi manajemen laba dimana perusahaan besar memiliki aktivitas operasional yang lebih kompleks sehingga memungkinkan dilakukannya manajemen laba. Sehingga kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva yang besar akan mempermudah dalam mendapatkan kepercayaan dari para kreditur.

Struktur organisasi dan struktur kepemilikan sebuah perusahaan juga merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam kemungkinan terjadinya praktik earning management. Hal ini disebabkan karena dalam struktur perusahaan yang baik tidak terjadi tumpang tindih kepentingan. Struktur kepemilikan manajerial dan institusional juga berdampak pada praktik earning

management. Banyaknya Kepemilikan institusional memiliki kemampuan untuk mengendalikan pihak manajemen agar perusahaan lebih meningkatkan kualitas laporan keuangannya.

Kemudian Salah satu tujuan perusahaan beroperasi adalah untuk memperoleh laba. Jika profitabilitas yang didapat perusahaan rendah, maka bonus yang diterima oleh manajemen perusahaan pun ikut rendah. Oleh karena itu umumnya pihak manajemen cenderung akan melakukan tindakan manajemen laba.

Kompensasi bonus merupakan satu dari berbagai motivasi dilakukannya manajemen laba oleh manajemen, manajemen cenderung menggunakan dan memilih metode-metode akuntansi yang akan meningkatkan angka laba perusahaan. Besaran bonus yang diberikan tergantung pada jumlah laba yang tercapai pada tahun tersebut, dengan meningkatkan laba yang dihasilkan maka akan meningkatkan jumlah kompensasi yang akan diterima juga.

Dalam penelitian ini penulis memilih perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Perusahaan Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 47 perusahaan yang tercatat diperusahaan pada tahun sekarang ini. *Property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia merupakan sektor terpenting dalam perekonomian Negara, karena sektor ini sebagian mempengaruhi perkenomian Negara dan merupakan kontributor penting bagi proses pembangunan infrastruktur, dimana upaya pembangunan dan peningkatan standar kehidupan dapat terwujud. Namun pada awal tahun 2015 perlambatan ekonomi yang menimpa Indonesia turut berimbas kepada sektor *Property*. Sehingga rendahnya

pertumbuhan property membuat indeks harga saham disektor ini mengalami penurunan. Oleh karena itu pemerintah berusaha mengeluarkan kebijakan-kebijakan untuk mendorong laju industry *property* dan *real estate*. Investasi dibidang ini *property* dan *real estate* pada umumnya bersifat jangka panjang dan akan tumbuh sejalan dengan pertumbuhan ekonomi. Selain itu bisnis dibidang *property* dan *real este* ini memiliki prospek yang cerah dimasa yang akan datang dengan melihat potensi jumlah penduduk di Indonesia yang terus meingkat. Kemudian diikuti dengan semakin banyaknya pembangunan disektor perkantoran, dan memiliki rasio kepemilikan rumah yang cukup rendah sehingga banyak perusahaan mengalami kenaikan hutang dan memerlukan tambahan dana dari luar mengembangkan usaha. Diluar daripada itu , laporan keuangan yang terbitkan dari bisnis property tidak lepas dari aktivitas manajemen laba, mengingat bisnis ini sangat menarik sehingga memungkinkan manajer perusahaan akan melakukan intervensi terhadap laporan keuanganya.

Berdasarkan data yang diperoleh dari otoritas jasa keuangan sektor property dan real estate dapat diketahui pertumbuhan pendapatan selama 5 tahun sebagai berikut:

**Tabel 1.1**

**Laju Pertumbuhan Pendapatan  
Sektor Properti dan Real Estate tahun 2014-2018**

<b>Tahun</b>	<b>Laju Pertumbuhan Pendapatan 2014-2018 (%)</b>
<b>2014</b>	<b>53,66</b>
<b>2015</b>	<b>35,38</b>
<b>2016</b>	<b>31,92</b>
<b>2017</b>	<b>36,86</b>
<b>2018</b>	<b>26,11</b>

*Sumber: www.bps.go.id*

Dari data laju pertumbuhan pendapatan diatas dapat dilihat bahwa setiap tahunnya mengalami fluktuasi (perubahan). Dimana pada tahun 2014 sebesar 53,66%, kemudian pada tahun 2015 mengalami penurunan menjadi 35,38%, kemudian pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 31,92%, kemudian pada tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi 36,86%, dan pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 26,11%. Kondisi ekonomi yang sedang mengalami perlambatan menjadikan sektor properti dan real estate juga ikut mengalami pertumbuhan yang tidak menentu yang berimbas pada laporan keuangan, kondisi ini bisa memicu perusahaan untuk melakukan tindakan manajemen untuk menciptakan laporan keuangan yang bagus dimata investor. Dalam aktivitasnya perusahaan sudah dipastikan ingin mencapai tujuan perusahaan dengan sebaik-baiknya. Karena kondisi perusahaan yang tidak sehat seringkali oleh manajemen ditutupi dengan menampilkan atau melaporkan kinerja keuangannya tetap baik dengan melakukan manajemen laba. Manajer melakukan penyesuaian pada laporan keuangan agar laporan tampak lebih baik sehingga muncul persepsi publik yang positif tentang kinerja perusahaan yang mana akan berpengaruh

terhadap harga saham perusahaan tersebut di pasar modal. Tindakan intervensi inilah yang dinamakan aktivitas manajemen laba (*earning management*). Manajemen Laba perusahaan property dan real estate pada tahun 2014-2018 dapat dilihat dari tabel dibawah:

**Tabel 1.2**  
**Manajemen Laba perusahaan property dan real estate tahun 2014-2018**

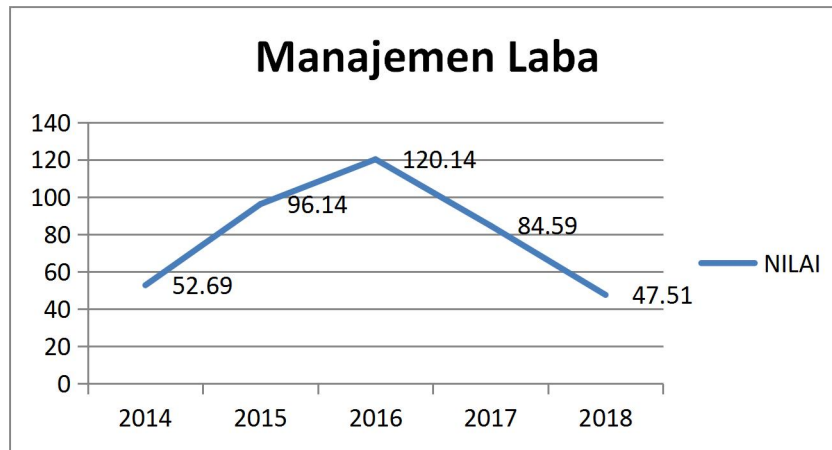
NO	Keterangan	Tahun				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Tait/Ait-1	36,69	46,14	69,14	65,59	16,51
2	NDAit	-16	-50	-51	-19	-31
3	Manajemen Laba	52,69	96,14	120,14	84,59	47,51

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Dari tabel 1.2 yang menunjukkan perolehan manajemen laba, dimana manajemen laba diperoleh dari kegiatan operasional maupun kegiatan non operasional yang telah dilakukan perusahaan property dan real estate dalam periode waktu tertentu. Dari rata-rata perolehan manajemen laba pada perusahaan property dan real estate selama lima tahun terakhir dapat disajikan dengan bentuk grafik sebagai berikut:

**Grafik 1.1**

### Manajemen Laba perusahaan property dan real estate pada tahun 2014-2018



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Dari Grafik 1.1 manajemen laba diatas dapat dilihat bahwa tindakan manajemen laba yang dilakukan perusahaan mengalami fluktuasi (perubahan) setiap tahunnya. Hal tersebut terlihat dimana pada tahun 2014 sebesar 52,69%, kemudian pada tahun 2015 mengalami peningkatan menjadi 96,14%, kemudian pada tahun 2016 mengalami peningkatan menjadi 120,14%, kemudian pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 84,59% dan pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 47,51%. Hal ini dapat disinyalir karena adanya beberapa faktor yang diduga menyebabkan perubahan terhadap manajemen laba tersebut diantaranya seperti struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kompensasi bonus.

*Ukuran perusahaan* adalah suatu skala untuk mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain dengan total asset, total penjualann nilai pasar saham, dan sebagainya. Ukuran perusahaan dapat menentukan persepsi investor terhadap perusahaan tersebut **Hery (2017:3)**. Hasil

penelitian yang dilakukan oleh **Dendi Purnama (2017)** bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sementara hasil penelitian yang dilakukan oleh **Irawan (2019)** yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Kemudian hasil penelitian yang dilakukan **Usman Ali et al., (2015)** yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Bertolak belakang dengan hasil penelitian **Astariri dan Suputra (2019)** yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

*Kepemilikan Institusional* adalah kepemilikan saham perusahaan oleh institusi seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, reksadana, dan institusi lainnya. **Hery (2017:21)**. Hasil penelitian **Farouk dan Bashir et al., (2017)** menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sementara hasil penelitian **Andika dan Putri (2018)** menyatakan bahwa struktur kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

*Profitabilitas* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal biasanya. Salah satu rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Asset (ROA)*. *Return On Asset (ROA)* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi asset dalam menciptakan laba bersih **Hery (2015:226)**. Penelitian yang dilakukan **Dendy Purnama (2017)** menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hasil penelitian yang dilakukan **Suaidah dan utomo (2018)** yang menyatakan bahwa profitabilitas ROA

berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan Hasil penelitian **Kousay Said (2019)** menunjukkan bahwa profitabilitas ROA tidak berpengaruh secara signifikan.

Menurut **Elfira (2014)** dalam jurnal **Dewi dan Rego (2018)** kompensasi bonus adalah seluruh pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atau jasa yang diberikan kepada perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan **Panjaitan dan Muslih (2019)** yang menyatakan bahwa kompensasi bonus berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan **Deviyanti dan Sudana (2018)** yang menyatakan bahwa kompensasi bonus tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Dengan tidak konsistennya hasil penelitian terdahulu maka untuk itu penulis mencoba lagi melakukan penelitian yang diberi judul **“PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR KEPEMILIKAN PROFITABILITAS DAN KOMPENSASI BONUS TERHADAP EARNING MANAGEMENT (Pada Perusahaan Property dan Real Estate, Yang Tercatat di BEI periode 2014-2018)”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**



Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas, permasalahan yang berhasil diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Banyaknya kepemilikan institusional akan menekan praktik manajemen laba dikarenakan perusahaan akan lebih meningkatkan transparansi laporan keuangannya yang akan dipublikasikan ke publik.
2. Perusahaan dengan ukuran besar masih banyak yang melakukan praktik Manajemen Laba.
3. Semakin tingginya ekspektasi para investor untuk mendapatkan laba sehingga dapat memicu untuk melakukan tindakan manajemen laba.
4. Terjadinya penurunan terhadap pertumbuhan pendapatan yang memicu perusahaan melakukan tindakan manajemen laba.
5. Faktor profitabilitas yang rendah dapat mendorong manajemen untuk melakukan manajemen laba demi mensiasati kinerja manajemen yang buruk.
6. Persaingan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan semakin ketat, sehingga banyak perusahaan yang ROA nya tidak maksimal.
7. Pemberian kompensasi bonus yang berlebihan dapat memotivasi manajemen untuk melakukan manajemen laba.
8. Belum optimalnya perusahaan dalam penerapan kebijakan pemberian kompensasi bonus.
9. Terjadinya penyalahgunaan praktik manajemen laba agar perusahaan dapat memperoleh keuntungan lebih.

10. Adanya ketidakkonsistenan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang memengaruhi Manajemen Laba

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka diperlukan pembatasan masalah. Peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini dengan memfokuskan pada Struktur Kepemilikan sebagai variable independent (X1), Ukuran Perusahaan sebagai variable independent (X2), Profitabilitas sebagai variable independent (X3), dan Kompensasi Bonus (X4). Serta Manajemen laba sebagai variable dependent (Y) pada perusahaan Property dan Real Estate, Yang Tercatat di BEI periode 2014-2018

### **1.4 Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang diatas, dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan secara parsial terhadap Manajemen Laba (Pada perusahaan Property dan Real Estate Yang Tercatat di BEI periode 2014-2018)?
2. Bagaimana pengaruh Struktur Kepemilikan secara parsial terhadap Manajajemen Laba (Pada perusahaan Property dan Real Estate Yang Tercatat di BEI periode 2014-2018)?

3. Bagaimana pengaruh Profitabilitas secara parsial terhadap Manajemen Laba (Pada perusahaan Property dan Real Estate Yang Tercatat di BEI periode 2014-2018)?
4. Bagaimana pengaruh Kompensasi Bonus secara parsial terhadap Manajemen Laba (Pada perusahaan Property dan Real Estate Yang Tercatat di BEI periode 2014-2018)?
5. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Kompensasi Bonus secara simultan terhadap Manajemen Laba (Pada perusahaan Property dan Real Estate Yang Tercatat di BEI periode 2014-2018)?

## **1.5 Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan agar dapat Menganalisa dan mengestimasi:

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan secara parsial terhadap Manajemen Laba (Pada perusahaan Property dan Real Estate Yang Tercatat di BEI periode 2014-2018)
2. Pengaruh Struktur Kepemilikan secara parsial terhadap Manajajemen Laba (Pada perusahaan Property dan Real Estate Yang Tercatat di BEI periode 2014-2018)

3. Pengaruh Profitabilitas secara parsial terhadap Manajemen Laba (Pada perusahaan Property dan Real Estate Yang Tercatat di BEI periode 2014-2018)
4. Pengaruh Kompensasi Bonus secara parsial terhadap Manajemen Laba (Pada perusahaan Property dan Real Estate Yang Tercatat di BEI periode 2014-2018)
5. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Kompensasi Bonus secara simultan terhadap Manajemen Laba (Pada perusahaan Property dan Real Estate Yang Tercatat di BEI periode 2014-2018)

#### **1.5.2 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Dari hasil penelitian ini dapat memudahkan pimpinan perusahaan dalam mengambil keputusan melalui pengaruh ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, profitabilitas, dan kompensasi bonus terhadap manajemen laba sehingga nantinya dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

2. Penulis

Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang di dapat selama pendidikan serta membuat penulis mengerti dan dapat mengaplikasikannya ke dalam dunia nyata.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menambah dan memperluas wawasan peneliti serta dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut, terutama pada penelitian yang berkaitan dengan pengaruh ukuran perusahaan, Struktur Kepemilikan, profitabilitas, dan kompensasi bonus terhadap manajemen laba pada perusahaan Property dan Real Estate yang tercatat di BEI periode 2014-2018